

**PENGEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL  
SISWA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG  
KABUPATEN BANYUMAS**



**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan**

**Disusun oleh:**

**Rizqika Hamid Albadri**

**(1522603018)**

**ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website : [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), E-mail : [ppi.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:ppi.iainpurwokerto@gmail.com)

**PENGESAHAN**

Nomor. **110 /In.17/D.Ps/PP.009/VIII/2017**

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa.

Nama . Rizqika Hamid Albadri

NIM . 1522603018

Prodi . Ilmu Pendidikan Dasar Islam

Judul . \* Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kabupaten Banyumas \*.

yang telah disidangkan pada tanggal 9 Agustus 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd. ) oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.

Purwokerto, 29 Agustus 2017

Direktur,



*Handwritten signature*  
Dr. H. Abdul Basit, M. Ag. <sup>9</sup>  
NIP. 19691219 199803 1 001

**PENGEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL SISWA  
KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG  
KABUPATEN BANYUMAS**



**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan**

**Disusun oleh:  
Rizqika Hamid Albadri  
(1522603018)**

**ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizqika Hamid Albadri  
NIM : 1522603018  
Program Studi : Ilmu Pendidikan Dasar Islam  
Judul Tesis : “PENGEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL  
SISWA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH  
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis saya ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Purwokerto, 26 Juli 2017

Yang menyatakan



Rizqika Hamid Albadri

NIM. 1522603018



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553  
Website: [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id), Email: [pps.iainpurwokerto@gmail.com](mailto:pps.iainpurwokerto@gmail.com)

---

**BLANGKO PENGAJUAN UJIAN TESIS**  
**PASCASARJANA IAIN PURWOKERTO**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

Nama : **RIZQIKA HAMID ALBADRI**  
NIM : **1522603018**  
Semester/Prodi : **IV/IPDI**  
Penasehat Akademik : **Dr. Hartono, M.Si.**  
Tahun Akademik : **2016/2017**  
No. HP : **081-904-162-815**

Dengan ini mengajukan permohonan Ujian Proposal Tesis kepada pascasarjana Intsitut Agama Islam Negeri Purwokerto dengan judul:

**“PENGEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL**  
**SISWA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG**  
**KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS”**

Mengetahui,  
Dosen Penasehat Akademik

**Dr. HARTONO, M.Si.**  
NIP. 19720501 200501 1 004

Purwokerto, 17 Juli 2017

Yang mengajukan

**RIZQIKA HAMID ALBADRI**  
NIM. 1522603018

# *PERSEMBAHAN*

*Tesis ini penulis persembahkan kepada:*

*Almamater Tercinta*

*Program Studi*

*Ilmu Pendidikan Dasar Islam*

*Institut Agama Islam Negeri*

*Purwokerto*

## **MOTTO**

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”  
(QS. Ali Imron 190-191.)<sup>1</sup>

Jika kau merasa bahwa segala di sekitarmu gelap, tidakkah kau curiga bahwa dirimulah yang dikirim Allah untuk jadi cahaya bagi mereka?  
(Salim A. Fillah)

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Edisi tahun 2002. (Jakarta: Darus Sunah, 2002), hlm. 76.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ . إِمَّا بَعْدُ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

*Alhamdulillahillobbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT di setiap waktu dan nafas yang kita lalui, yang telah memberi kita limpahan rahmat, karunia dan telah meneguhkan hati kita pada dinul Islam. Semoga kita dapat selalu menjadi hamba-hamba-Nya yang selalu teguh pada jalan lurus-Nya. Shalawat dan salam, selalu kita haturkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan hamparan ilmu.

Selama penulisan tesis ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah kesempatan kepada penulis untuk kuliah di kampus ini
2. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program magister.
3. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M. Pd., ketua Prodi Ilmu Pendidikan Dasar Islam program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program magister di IAIN Purwokerto



4. Dr. Hartono, M. Si., sebagai pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan penuh keikhlasan. Semoga Bapak diberikan kesehatan dan kelancaran urusan.
5. Dr. Fauzi, M. Ag., sebagai pembimbing akademik yang telah memberikan banyak bimbingan kepada penulis. meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan-masukan lain yang tidak ternilai harganya kepada penulis. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang baik dan berlipat kebaikan kepada Bapak. Aamiin.
6. Guru Terbaikku, kedua orang tua tercinta Bapak Ahmad Khariri, S. Ag., dan Ibu Purnomo Wulan Rahayu Lestari. Teladan, kasih sayang, nasihat, kesabaran dan doa yang kalian curahkan untuk menunggu dan mendidik anakmu dalam setiap langkah penulis hingga dapat mencapai titik ini. Tidak ada setitik balasan yang mampu penulis berikan kepada kalian melainkan kalian telah memberikan lautan kasih sayang kepadanya. Semoga Allah SWT memberikan Rahmad dan taufik-Nya kepada usia kalian.
7. Ibu Welas Rarasati, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di MI Ibu.
8. Adik-adikku, Muhammad Fadhil Amrulloh dan Aisyah Asyihadatul Zahro yang karena melihat tingkah kalian yang lucu membuat penulis segera bergegas menyelesaikan studi ini.
9. Keluarga besarku, Mbah Putri, buk Nun, buk Lili, Om Manto, Taqi, Hilmi, Shaffa, Ayyash, Mba Iza, Mba Iyan dan seluruh keluargaku, yang selalu mengirimkan do'a dan membantu setiap langkahku untuk mencapai kesuksesan.
10. Teman-teman PCPM Ajibarang Tad Wahidin, Pak Ratwo, Pak Harli, Pak Sugeng, Tad Farid, Bu Rilla, Bu Dini, Bu Iva. Terimakasih atas

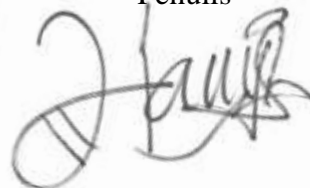
semua pengalaman, nasihat, dan motivasinya, sehingga penulis dapat memetik banyak hikmah yang insyaa Allah akan penulis ingat dalam menjalani hidup ini.

11. Keluargaku di Sawungan, Mba Rizka, Pak Ngajiyono dan Bu Siti Maimunah terima kasih atas motivasi, semangat dan nasihat yang diberikan kepada penulis selama ini, tidak ada sepercik harapan kecuali ia dengan berusaha untuk dapat mewujudkannya. Semoga silaturahmi ini akan selalu terjalin dengan indah dan hangat.
12. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Pascasarjana IAIN Purwokerto atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
13. Teman-temanku di IPDI angkatan 2015 IAIN Purwokerto yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas motivasi dan bantuan yang diberikan dalam menuntut ilmu di kampus tercinta ini.

Penulis sangat berterima kasih kepada kalian semua, hingga merasa tidak mampu membalas jasa-jasa yang kalian berikan. Hanya doa yang dapat penulis panjatkan agar Alloh SWT membalas kebaikan kalian dengan rahmat dan kasih sayang-Nya.

Yogyakarta, 26 Juli 2017

Penulis



Rizqika Hamid Albadri

NIM. 1522603018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>SURAT PENGAJUAN UJIAN TESIS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kecerdasan Intrapersonal .....	10
1. Pengertian Kecerdasan Intrapersonal .....	10
2. Aspek Kecerdasan Intrapersonal .....	13
3. Madrasah atau sekolah sebagai tempat mengembangkan kecerdasan intrapersonal .....	16
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35

C. Sumber Data .....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	38
E. Instrumen Penelitian .....	42
F. Teknik Analisa Data .....	42
G. Keabsahan Data .....	44
<b>BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>46</b>
A. Profil MI Muhammadiyah Ajibarang .....	46
1. Identitas Madrasah.....	46
2. Letak Geografis .....	46
3. Sejarah Singkat Madrasah .....	47
4. Visi, misi, dan tujuan .....	49
5. Data Siswa .....	51
B. Program Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarang .....	52
1. Intrakurikuler, Kegiatan KBM yang Memicu Siswa Berfikir secara Mandiri .....	52
2. Ekstrakurikuler yang Melatih Rasa Percaya Diri dan Tanggungjawab .....	57
C. Aspek Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Atas Di MI Muhammadiyah Ajibarang .....	83
1. Aspek Percaya Diri .....	86
2. Aspek Motivasi Diri .....	92
3. Aspek Pemecahan Masalah .....	97
4. Aspek Tanggungjawab .....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>105</b>
A. Kesimpulan.....	105
B. Rekomendasi .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Gambaran umum kecerdasan intrapersonal siswa .....	7
2. Jumlah Siswa Kelas Atas MI Muhammadiyah Ajibarang .....	41
3. Pembagian Guru di MI Muhammadiyah Ajibarang.....	51
4. Jenis Ekstrakurikuler .....	58
5. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler .....	65
6. Daftar Peminat Ekstrakurikuler .....	66
7. Hasil Tahap Penjaringan Ekstrakurikuler .....	67
8. Daftar Peserta Ekstra Setelah Penjaringan ( 1 bulan) .....	67
9. Daftar Peserta Ekstra Tahap Penetapan .....	68
10. Daftar Perlombaan non-Ekstrakurikuler .....	71
11. Materi Kegiatan Apel Pagi Ceria .....	76
12. Blangko Pendaftaran <i>classmeeting</i> .....	82

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Ilustrasi Kerangka Berpikir Penelitian ..... 33
2. Bagan Struktur Organisasi Ekstra Hizbulwathan ..... 59

**PENGEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL  
SISWA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG**

**KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh Rizqika Hamid Albadri

(1522603018)

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah pada hakikatnya sistem pendidikan mempunyai tujuan untuk membangun manusia seutuhnya. Maksud dari tujuan pendidikan membentuk manusia yang utuh yaitu pendidikan itu meliputi berbagai aspek, tidak hanya aspek intelektual saja, tetapi juga aspek lainnya seperti kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan seseorang yang mampu memahami diri sendiri, mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dapat memotivasi dirinya sendiri. Dalam dunia pendidikan kekuatan pemahaman diri pada seorang anak sangat dibutuhkan agar anak dapat berekspresi dan berkarya dengan optimal.

MI Muhammadiyah Ajibarang adalah sebuah madrasah yang memiliki slogan, *“Belajar itu Ibadah, Prestasi itu dakwah”*. Semenjak tahun 2013, madrasah ini telah menggunakan kegiatan sehari di madrasah sebagai ruang bagi kegiatan sehari-hari siswa. Kegiatan sehari di madrasah di MIM Ajibarang memuat berbagai program yang dapat digunakan untuk mengasah kecerdasan intrapersonal siswa, antara lain melalui: program intrakurikuler pembelajaran sesuai kurikulum, program pengembangan diri yang di dalamnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan, program pembinaan

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan mengambil tempat di MI Muhammadiyah Ajibarang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru kelas atas, dan siswa-siswa kelas IV s.d. VI. Analisa data dilakukan dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi, antara lain dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang dilaksanakan *include* dalam kegiatan sehari di madrasah. Kegiatan sehari di madrasah yang mengembangkan kecerdasan intrapersonal siswa termaktup dalam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa di MI tersebut mencakup beberapa aspek antara lain: aspek percaya diri, aspek motivasi diri, aspek pemecahan masalah, dan aspek tanggungjawab.

**Kata Kunci: Pengembangan, Madrasah, Kecerdasan Intrapersonal**

**PENGEMBANGAN KECERDASAN INTRAPERSONAL  
SISWA KELAS ATAS DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG**

**KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh Rizqika Hamid Albadri

(1522603018)

**ABSTRACT**

The background of this research is essentially the educational system has the purpose to build a whole person. The purpose of the educational goal to form a complete human education that covers various aspects, not only the intellectual aspect, but also other aspects such as intrapersonal intelligence. Intrapersonal intelligence is the intelligence of a person who is able to understand oneself, know the weaknesses and advantages that exist in himself, so as to motivate himself. In the world of education the power of self-understanding of a child is needed so that children can expression and work optimally.

MI Muhammadiyah Ajibarang is a madrasa that has a slogan, "Learning is Worship, Achievement is da'wah". Since 2013, the madrasah has been using the Fullday School program for the students' daily activities. The fullday school program at MIM Ajibarang includes various programs that can be used to hone students' intrapersonal intelligence through: intracurricular program of curriculum-based learning, self-development program which includes extracurricular activities and habituation activities.

This type of research is a descriptive qualitative research, taking place at MI Muhammadiyah Ajibarang. Data collection by interview, observation, and documentation. The sources of data in this study are the principal, upper class teachers, and students of grade IV s.d. VI Data analysis is done by data collecting, data reduction, data presentation, and conclusion, and the validity of data is done by triangulation, between laain with source triangulation and triangulation method.

The results of this study indicate that the development of intrapersonal intelligence of high school students in MI Muhammadiyah Ajibarang implemented include in fullday school activities. Fullday school activities that develop students' intrapersonal intelligence include intra-curricular activities and extracurricular activities. Development of students intrapersonal intelligence in MI includes several aspects, among others: aspects of self-confidence, aspects of self-motivation, aspects of problem solving, and aspects of responsibility.

**Keywords: Development, Madrasah, Intrapersonal Intelligence**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pendidikan yang berjalan saat ini tentulah terdapat interaksi antara proses pembelajaran yang dialami siswa dan proses mengajar yang dialami oleh pendidik atau guru. Siswa di sini sebagai manusia pembelajar, yang mana dari tujuan belajar itu, siswa dapat merubah hidupnya menjadi lebih berkualitas baik dari segi fisik maupun mental.

Tujuan pendidikan di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia lebih mengutamakan aspek intelektual sebagai tolok ukur keberhasilan sebuah pendidikan. Begitu juga dengan masyarakat yang memandang bahwa kecerdasan intelektual berada di atas segala-galanya. Terbukti dari masih banyak sekolah-sekolah yang menjadikan prestasi hasil belajar sebagai patokan utama dari sebuah keberhasilan dari proses pendidikan. Sehingga berbagai cara ditempuh oleh sekolah untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dengan berbagai cara model pembelajaran. Alhasil, tidak jarang kita temui dimana para siswa mengalami stres dan tertekan ketika tengah menghadapi ujian.

Kecerdasan intelektual (IQ) atau kecerdasan kognitif merupakan kemampuan berkonsentrasi, merencanakan, mengelola, dan memahami suatu fakta dengan rasio dan pengukuran. Pada hakikatnya kecerdasan intelegensi yang dimiliki seseorang bermuara pada ukuran-ukuran kapasitas informasi, memori, perbendaharaan kata, serta koordinasi motorik dan visual orang tersebut. Akan tetapi perlu disadari bahwa pada kenyataannya, kecerdasan intelegensi bukan untuk, dan tidak dapat menentukan dan memperkirakan keberhasilan hidup secara pasti karena diperlukan kecerdasan lain untuk menopangnya.

Berkaitan dengan perlunya kecerdasan lain yang menopang sebuah keberhasilan pendidikan, dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 menyebutkan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab”<sup>1</sup>

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut telah jelas menyatakan bahwa pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam membina dan memupuk peserta didik agar menjadi manusia yang “utuh”. Bukan saja mengenai kecerdasan intelektual semata, akan tetapi juga aspek kecerdasan lain guna melengkapi dan membentuk keseimbangan diri peserta didik. Keseimbangan yang peneliti maksud yaitu untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan peserta didik yaitu seperti aspek kognitif, sosial, emosi, dan fisik. Salah satu aspek kecerdasannya itu adalah kecerdasan Intrapersonal.

Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan seseorang yang mampu memahami diri sendiri, mengetahui kelemahan dan kelebihan yang ada pada dirinya sendiri, sehingga dapat memotivasi dirinya sendiri. Dalam dunia pendidikan kekuatan pemahaman diri pada seorang anak sangat dibutuhkan agar anak dapat berekspresi dan berkarya dengan optimal. Ketika anak mulai tumbuh dan berkembang, ia akan berusaha membangun identitasnya, anak ingin mengetahui siapa dirinya dan bagaimana menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sehingga modal dasar anak untuk dapat belajar mandiri dalam memecahkan masalah dapat digali dan dikembangkan.

---

<sup>1</sup> Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, cet 2, 2005), hlm. 5.

Secara teoritik, kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan untuk membuat persepsi yang akurat tentang diri sendiri dan menggunakan pengetahuan semacam itu dalam merencanakan dan mengarahkan hidup. Secara praktis kecerdasan intrapersonal mengacu pada kemampuan diri kita untuk berpikir secara reflektif, mengenai perasaan dan proses pemikiran diri sendiri. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini ialah berpikir, meditasi, bermimpi, berdiam diri mencanangkan tujuan, refleksi, merenung, membuat jurnal, menilaidiri, waktu menyendiri, proyek yang dirintis sendiri, dan menulis introspeksi menggunakan pengetahuan semacam itu dalam merencanakan dan mengarahkan hidup.<sup>2</sup>

Pendidikan dan pengembangan kecerdasan intrapersonal hendaknya dilakukan pada semua jalur pendidikan dengan strategi dan implementasi yang sesuai dengan karakteristik masing-masing. Lembaga pendidikan seharusnya menanamkan pemahaman kepada guru di kelas untuk membentuk sikap “memahami diri” siswa melalui contoh pendidikan sehari-hari. Sehingga akan terbentuklah siswa yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang kuat sebagai modal mereka menjangkan kehidupan yang baik dan benar.

Pentingnya membangun kecerdasan intrapersonal siswa berarti memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang utuh dengan mensinergikan antara kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan-kecerdasan lain yang dimiliki siswa. Seseorang yang memiliki kecerdasan intrapersonal akan mampu mengatasi semua permasalahan yang dia hadapi dimanapun ia berada, dan membuat mereka menjadi pribadi yang tangguh secara mental dan fisik.<sup>3</sup> Seseorang siswa yang cerdas dalam hal tersebut akan memahami bahwa kegiatan belajar bukanlah menjadi beban yang berat untuk dilaksanakan, akan tetapi justru akan menjadikan belajar tersebut sebagai tugas dan kebutuhannya pribadinya.

---

<sup>2</sup>Linda Campbell dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Depok: Intuisi Press, 2006), hlm. 202

<sup>3</sup> Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS* (Depok: Inisiasi Press, 2005), hlm. 10.

Berdasarkan apa yang telah penulis sebutkan pada paragraf-paragraf sebelumnya, dapat dilihat bahwa kedudukan dan fungsi pendidikan begitu mendasar, menjadikan keberhasilan pendidikan nasional sangat bergantung pada implementasi lembaga pendidikan dalam menjalankan roda pendidikan nasional. Tidak saja mengenai kecerdasan secara intelektual semata, akan tetapi mencakup aspek kecerdasan intrapersonal siswa. Berbagai cara ditempuh oleh lembaga-lembaga pendidikan dalam meningkatkan kecerdasan intrapersonal siswanya, tidak terkecuali dengan madrasah.

Malik Fajar menyebutkan bahwa madrasah pada hakikatnya merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam.<sup>4</sup> Sehingga praktis madrasah memiliki keunggulan sekolah yang terletak pada system pendidikan modern terutama mata pelajaran umum, tetapi juga memiliki keunggulan pondok pesantren yang terletak pada system pendidikan tradisional yang terpusat pada pendidikan kepribadian melalui rumpun model mata pelajaran agama.<sup>5</sup>

Madrasah dalam *khazanah* kehidupan manusia Indonesia merupakan fenomena budaya yang telah berusia satu abad lamanya. Bahkan bukan merupakan suatu hal yang berlebihan jika madrasah telah menjadi salah satu wujud entitas budaya Indonesia yang dengan sendirinya telah masuk ke dalam arus utama pembangunan bangsa sebagai sub bab system pendidikan nasional.<sup>6</sup>

Sebagai sub sistem pendidikan nasional, madrasah tidak hanya dituntut untuk dapat melaksanakan pendidikan dasar dan menengah yang berciri khas keagamaan, melainkan juga dituntut untuk memainkan peran lebih sebagai basis dan benteng tangguh yang akan menjaga dan memperkukuh etika dan moral bangsa.<sup>7</sup> Inilah karakter madrasah dan

---

<sup>4</sup> Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. xvi

<sup>5</sup> Draft Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rintisan Madrasah Unggul. hlm.1

<sup>6</sup> Malik Fajar, *Madrasah dan Tantangan ...*, hlm. 17-18

<sup>7</sup> Iskandar Engku dan Siti Zubaedah, *Sejarah Pendidikan Islami*, (Bandung: Eemaja Rosdakarya, 2014), hlm. 103

sekaligus nilai lebih dan keunggulan kompetitif madrasah dibandingkan lembaga pendidikan lain.

MI Muhammadiyah Ajibarang adalah sebuah madrasah yang memiliki slogan, *“Belajar itu Ibadah, Prestasi itu dakwah”*. Semenjak tahun 2013, madrasah ini telah menggunakan kegiatan sehari di madrasah sebagai ruang bagi kegiatan sehari-hari siswa. Madrasah yang berlokasi di desa Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang ini sangat menjunjung tinggi kepercayaan bahwa tidak ada anak yang tidak cerdas, hanya macam kecerdasan dan kepandaianya berbeda-beda. Sehingga *stakeholder* MI Muhammadiyah Ajibarang berusaha keras untuk tidak menutup mata dengan kemampuan-kemampuan lain yang dimiliki siswa karena sudah menjadi tugas madrasah dan guru-gurulah untuk menemukan dan melatih kecerdasan siswa sesuai dengan diri mereka sendiri.<sup>8</sup>

Menurut Kepala Madrasah, Ibu Welas Rarasati, M.Pd., setiap anak sebenarnya memiliki kecerdasannya masing-masing, sehingga tidak ada anak yang tidak cerdas, yang ada adalah mereka belum tercover kecerdasannya. Oleh karena itulah sudah menjadi tugas madrasah untuk dapat menggali dan mengembangkan kecerdasan intrapersonal siswanya agar anak mampu mengenal dirinya sendiri dan menemukan bakat serta kecerdasannya masing-masing.<sup>9</sup>

Pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa yang menjadi salah satu konsen dan perhatian madrasah pada dasarnya merupakan penjabaran dari visi dan misi madrasah.<sup>10</sup> Adapun visi dari MI Muhammadiyah Ajibarang yaitu: “Menjadikan madrasah sebagai wadah untuk menggali dan membina potensi siswa menjadi generasi muslim yang beraqidah Islam, unggul dalam prestasi akademik, keislaman, kebahasaan dan kebangsaan.”

Dan misi dari MI Muhammadiyah Ajibarang yaitu:

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Welas Rarasati selaku kepala MI Muhammadiyah Ajibarang tanggal 20 Oktober 2016, pada pukul 11.00, diruang kepala Madrasah.

<sup>9</sup> Wawancara dengan ibu Welas Rarasati selaku kepala MI Muhammadiyah Ajibarang, tanggal 23 Maret 2017, pada pukul 11:00, diruang kepala Madrasah.

<sup>10</sup> Wawancara dengan ibu Welas Rarasati selaku kepala MI Muhammadiyah Ajibarang, tanggal 23 Maret 2017, pada pukul 11:00, diruang kepala Madrasah.

- a. Kualitas akademik dengan ketuntasan materi pembelajaran sesuai dengan potensi siswa.
- b. Kualitas keislaman dengan spesifikasi pada tertib ibadah, fasih membaca Al-Qur'an dan surat – surat pendek Al-Qur'an Juz 30 dan hadits –hadits pilihan
- c. Kualitas kepribadian dengan mengupayakan siswa menjadi pribadi yang santun.dan memposisikan diri pada tempatnya
- d. Kualitas kebahasaan dengan menguasai kemampuan dasar bahasa Inggris dan Arab.
- e. Kualitas kebangsaan dengan spesifikasi pada ketrampilan dasar baris berbaris yang dikembangkan dalam wadah pandu Hizbul Wathon.

Dari visi dan misi yang tertulis di atas, dapat dilihat bahwa MI Muhammadiyah Ajibarang secara implisit sangat mengedepankan pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa sebagai modal dasar pembentukan kualitas diri siswa. Karena melalui kecerdasan intrapersonal inilah siswa nantinya akan mampu bergerak sesuai kemampuan dan kualitas diri mereka sendiri dengan lebih maksimal.

Karena visi dan misi tersebut merupakan landasan yang bersifat instruksional yang masih harus dijabarkan, maka tersusunlah kegiatan sehari di madrasah sebagai wadah agar mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan sehari di MIM Ajibarang memuat berbagai program yang dapat digunakan untuk mengasah kecerdasan intrapersonal siswa, antara lain melalui: program intrakurikuler pembelajaran sesuai kurikulum, program pengembangan diri yang di dalamnya termasuk kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembiasaan, program pembinaan.<sup>11</sup>

Berbagai macam kegiatan dimulai dari kegiatan pagi ceria (apel pagi serentak), kegiatan pembelajaran (KBM), kegiatan pembelajaran (KBM), kegiatan ekstrakurikuler hingga kegiatan diniyah tersusun secara rapi dari pagi hingga sore. Kegiatan-kegiatan itu dilaksanakan sebagai modal

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan ibu Welas Rarasati selaku kepala MI Muhammadiyah Ajibarang, tanggal 23 Maret 2017, pada pukul 11:00, diruang kepala Madrasah.

tercapainya visi dan misi madrasah. Dalam perjalanannya, MI Muhammadiyah Ajibarang termasuk madrasah yang aktif dalam mengikuti berbagai macam event dan kegiatan, baik keagamaan, perlombaan, maupun kegiatan social masyarakat.

Hasil identifikasi dan analisis kuesioner peneliti terhadap siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang tentang kecerdasan intrapersonal, menunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Gambaran umum kecerdasan intrapersonal siswa kelas atas**  
**MI Muhammadiyah Ajibarang**

Butir Poin	Kelas					Jumlah PerPoin	Prosent. perPoin (%)	Prosent. perAspek (%)
	IV A	IV B	V A	V B	VI			
1	53	58	64	69	90	334	92,8	83,8
2	55	48	65	70	88	326	90,6	
3	54	55	69	67	93	338	93,9	
4	39	35	42	48	61	225	62,5	
5	51	53	69	68	93	334	92,8	
6	44	41	52	47	70	254	70,6	
7	56	55	71	70	96	348	96,7	87,4
8	41	45	53	59	72	270	75,0	
9	56	58	70	66	96	346	96,1	
10	50	46	66	65	88	315	87,5	
11	53	54	64	64	89	324	90,0	79,8
12	49	52	56	55	73	285	79,2	
13	48	54	69	64	95	350	91,7	
14	51	50	48	62	66	277	76,9	
15	65	47	48	47	63	270	75,0	
16	63	45	38	41	48	235	65,3	
17	59	58	72	66	98	353	98,1	94,5
18	65	38	47	43	66	259	71,9	
19	58	57	71	70	98	354	98,3	
20	77	48	60	54	82	321	89,2	
21	55	53	67	62	97	334	92,8	
22	78	57	66	63	88	352	97,8	
<b>Rata-rata Total Kecerdasan Intrapersonal Siswa</b>						<b>308</b>	<b>85,7</b>	<b>86,4</b>

Berdasarkan table hasil kuesioner tersebut, dapat dilihat bahwa dari 121 siswa kelas atas, yang terhimpun dalam kelas IV A, IV B, V A, V B, dan kelas VI, dapat dilihat bahwa prosentase pada aspek pertama adalah sebesar 83,8%, aspek kedua adalah 87,4%, aspek ketiga adalah 79,8% dan pada aspek keempat adalah 94%. Sehingga rata-rata kecerdasan intrapersonal kelas atas menurut empat aspek tersebut adalah sebesar 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kecerdasan interpersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang adalah “Tinggi”.

Selain itu, peneliti melihat dari observasi pendahuluan kepada beberapa siswa MI Muhammadiyah Ajibarang memiliki indikator cerdas secara intrapersonal.<sup>12</sup> Terlebih bahwa sekolah ini adalah sekolah yang memaksimalkan kegiatan sehari di madrasah dengan diiringi kepercayaan dan pembuatan program yang merangsang siswa cerdas sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hal yang telah disebutkan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait bagaimana pelaksanaan pengembangan kecerdasan intrapersonal di MI Muhammadiyah Ajibarang. Sehingga judul yang peneliti angkat untuk penelitian ini yaitu: “Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas Atas Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”

## B. Fokus Masalah

Dalam mempertajam jalannya penelitian, penelitian yang berparadigma kualitatif menetapkan adanya fokus penelitian. Penentuan fokus penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situs sosial (lapangan).<sup>13</sup> Sehingga dalam penelitian ini langkah dan arahan penelitian yang berkaitan dengan *collecting data*, analisis serta pembahasan selalu terarah pada apa yang hendak dituju sesuai dengan fokus penelitian.

<sup>12</sup> Observasi dan wawancara kepada Siswa kelas V (Kamis, 20 Oktober 2016)

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 208-209.



Fokus penelitian tesis yang peneliti lakukan adalah pada bagaimana pengembangan kecerdasan Intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang. Fokus di atas digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa melalui berbagai kegiatan sehari di madrasah di MI Muhammadiyah Ajibarang.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja program pengembangan kecerdasan Intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang?
2. Bagaimana aspek pengembangan kecerdasan Intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan apa saja program pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang dan mendeskripsikan pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang

#### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Ajibarang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

##### a. Secara Teoritis

##### 1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya yang mendorong untuk peningkatan pengetahuan keilmiah peneliti.

## 2) Bagi Pembaca

Semoga hasil penelitian ini dapat digunakan pembaca sebagai sumber informasi, bahan bacaan, dan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## b. Secara Praktis

### 1) Bagi Guru

Meningkatkan semangat bekerja secara profesional dalam mendidik siswa agar tetap pada jalur dan tujuan yang ingin dicapai dari melalui pengembangan kecerdasan intrapersonal sehari-hari. Selain itu, dapat pula digunakan untuk mengingatkan kembali semangat mamperbaiki diri, karena di tangan merekalah wajah dunia pendidikan islam yang akan mempengaruhi dunia ini terbentuk.

### 2) Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan merencanakan, melaksanakan, membina guru, mengevaluasi, maupun mengkomunikasikan kepada pihak luar mengenai betapa pentingnya kecerdasan intrapersonal dalam motivasi berprestasi peserta didik.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam karya ilmiah yang bersifat kualitatif ini bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami dan mengetahui gambaran secara umum tentang isi pembahasan yang akan peneliti susun. Selain itu, dengan sistematika pembahasan, pembaca dapat mengerti dan memahami tentang hubungan atau korelasi antar bab yang ada di dalam thesis ini. Berikut ini sistematika pembahasan yang dimaksud oleh peneliti:

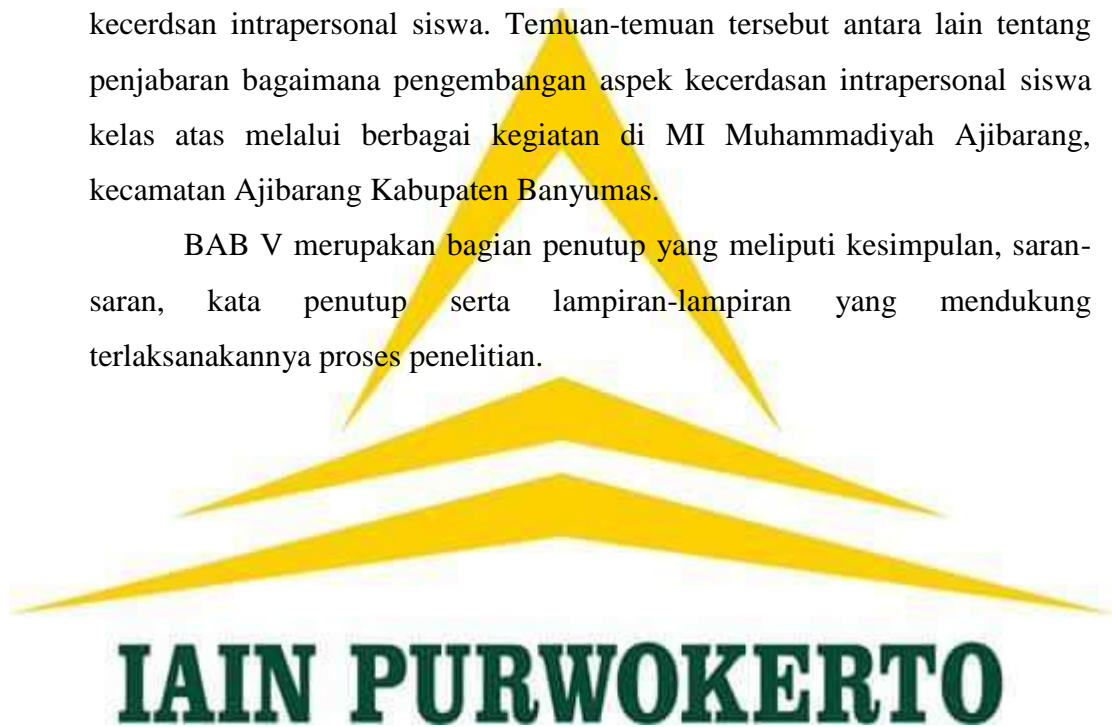
BAB I, berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, focus penelitian rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi kajian teoritik yang di dalamnya meliputi kajian teori, kajian penelitian yang relevan dan kerangka piker.

BAB III, dalam bab ini memuat bagaimana metode penelitian, meliputi jenis penelitian, pendekatan/ model penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV merupakan hasil temuan lapangan dan pembahasan. Dalam bab ini berisi profil setting penelitian dan penjelasan mengenai berbagai macam kegiatan yang yang digunakan sebagai sarana pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa. Temuan-temuan tersebut antara lain tentang penjabaran bagaimana pengembangan aspek kecerdasan intrapersonal siswa kelas atas melalui berbagai kegiatan di MI Muhammadiyah Ajibarang, kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

BAB V merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, kata penutup serta lampiran-lampiran yang mendukung terlaksanakannya proses penelitian.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelusuran, penggalian, pengumpulan, pembahasan dan analisis data-data penelitian tentang pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Program pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang memaksimalkan program sehari di madrasah sebagai media pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa. Program sehari di madrasah ini meliputi:

- a. Program intrakurikuler yang meliputi pembelajaran sesuai kurikulum, dan metode pembelajaran dalam KBM yang mengedepankan pemahaman dan mengeksplorasi gaya belajar siswa
- b. Program ekstrakurikuler dengan mekanisme dan pelatihan untuk mengembangkan rasa bertanggungjawab dan percaya diri siswa

Aspek-aspek kecerdasan intrapersonal siswa yang dikembangkan di MI Muhammadiyah Ajibarang melalui kegiatan-kegiatan yang tersusun dalam program sehari di madrasah:

- a. Aspek Percaya Diri

Aspek ini memiliki indikator antara lain:

- 1) Percaya diri untuk menjadi berbeda dengan teman sebaya

*Pertama*, seringnya guru bereksplorasi melakukan pembelajaran dengan metode dan strategi yang berbeda. *Kedua*, mekanisme pemilihan jenis ekstrakurikuler. *Ketiga*, Program pencarian bakat.

- 2) Berani mengambil resiko

Ditanamkan melalui motivasi yang diberikan guru pembina lomba, gerakan *fastabiqul khoirot*,

3) Menunjukkan konsep diri yang positif

Yaitu melalui pemberian apresiasi pada siswa yang berani tampil di depan dan motivasi apel pagi ceria setiap hari. memotivasi siswa agar menjadi pribadi yang santun, semangat, islami dan terpuji.

b. Aspek Motivasi Diri

Aspek ini memiliki indikator antara lain: Menunjukkan semangat yang tinggi yang dituntut untuk serius dan sungguh-sungguh dalam mengikuti setiap kegiatannya, memiliki lembar daftar target hafalan di temple di masing-masing kelas

c. Aspek Pemecahan Masalah

Aspek ini memiliki indikator antara lain: Meminta bantuan ketika membutuhkan dalam berbagai kegiatan dengan memberikan kesempatan siswa untuk tidak malu bertanya dan meminta bantuan, kegiatan sehari di madrasah yang diisi oleh berbagai macam kegiatan aktif, sensasi pengalaman baru yang dirasakan siswa terkadang tidak lepas dari berbagai masalah yang membutuhkan fikiran lebih untuk menyelesaikannya, menunjukkan ketekunan dalam memecahkan masalah. melalui kegiatan-kegiatan *out of the box*

d. Aspek Tanggungjawab

Aspek ini memiliki indikator antara lain:

- 1) Berani menentukan pilihan dan bertanggungjawab pada pilihannya sendiri.
- 2) Bertanggungjawab pada apa yang diamanahkan, yaitu melalui, materi yang disajikan saat apel pagi ceria yang menumbuhkan pesona diri dan citra diri positif, melalui team EO siswa yang harus bertanggungjawab untuk menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai *Job describe*.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan paparan hasil penelitian pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa kelas atas di MI Muhammadiyah Ajibarang yang kemudian disajikan dalam kesimpulan, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, antara lain:

1. Dalam pelaksanaan pengembangan kecerdasan intrapersonal siswa, kepala sekolah, guru pembimbing maupun pihak-pihak yang terkait diharapkan selalu mengadakan inovasi-inovasi baru. Hal ini penting dilakukan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di MI Muhammadiyah Ajibarang agar selalu siap dan lebih baik lagi dalam membina dan menumbuhkembangkan kecerdasan intrapersonal siswanya.
2. MI Muhammadiyah Ajibarang sebaiknya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana yang menunjang pengembangan kecerdasan Intrapersonal siswa melalui ekstrakurikuler dan pengembangan diri lainnya seperti lapangan, laboratorium, tempat *outbond*, tempat bermain, dan media pembelajaran sehingga apabila sarana dan prasarana merupakan milik sendiri dapat menekan pembiayaan yang dapat berujung program sekolah untuk semua peserta didik.
3. MI Muhammadiyah Ajibarang sebaiknya senantiasa mengadakan studi-studi banding ke sekolah-sekolah di negara yang maju pendidikannya seperti Jepang dan Singapura, kemudian hasil studi banding yang dirasa sesuai dengan visi, misi, dan tujuan MI Muhammadiyah Ajibarang diadopsi dan dimodifikasi menjadi program-program baru yang handal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amstrong, Thomas. 2009. *Kecerdasan Multiple di Dalam Kelas*. terj. Dyah Widya Prabaningrum. Jakarta: indeks
- Campbell, Linda dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press
- Departemen Agama. 2005. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Diri Untuk Madrasah*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Depag Direktorat Jendral Kelembagaan Agama islam. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Dep. Agama RI
- Djaelani, Timur. 1984. *Peningkatan Mutu Pengembangan Perguruan Agama*, Jakarta: Dermaga
- Fajar, Malik. 1999. *Madrasah dan Tantangan Modernitas*. Bandung: Mizan
- Fatonah, Siti. “Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) Anak Dengan Mengenal Gaya Belajarnya dalam Pembelajaran IPA SD”. Jurnal Al-Biadayah Vol.1 No. 2, Desember 2009
- Hamzah B. Uno dan Masri Kudrat Umar. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Howard Gardner, *Intelligence Reframed: Multiple Intelligences for 21st century* , NewYork: Basic Book, 1999.
- Howard Gardner, *Multiple Intelligences : Memaksimalkan Potensi & Kecerdasan Individu Dari Masa Kanak-Kanak Hingga Dewasa* , Penerjemah: Zelvi Andri Zaimur, Jakarta: daras books, 2013.
- Howard Gardner, *Multiple Intelligences: Kecerdasan Majemuk Teori dan Praktek*, penerjemah Alexander Sindoru, Batam: Interaksara, 2003.

- Hoerr, Thomas R., *Buku Kerja Multiple Intelligences: Pengalaman New City School Di ST. Louis, AS, Dalam Menghargai Aneka Kecerdasan Anak*. (trj. Ary Nilandari), Bandung: Mizan Pustaka
- Muhammad Yaumi dan Nurudin Ibrahim,. 2012. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences.): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*.
- Isnandari, Rizka. 2016. *Manajemen Program Sekolah Islam Multitalenta Dalam Membina Kecerdasan Intrapersonal Anak Berbakat Sains di SD Unggulan Aisyiyah Bantul*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Iskandar Engku dan Siti Zubaedah. *Sejarah Pendidikan Islami*. 2014. Bandung: Eemaja Rosdakarya
- Kamilah, Siti . 2014. *Implementasi Pendekatan Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Playgroup dan Kindergarden Ananda Mentari Condongcatur Yogyakarta*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Bandar Maju
- Lwin, May. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. (Jakarta: Indeks
- Moleong, Lexi. J. 2010. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosada Karya.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. 2011. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhaimin, dkk. *Pengembangan Model KTSP Pada Sekolah dan Madrasah*. 2008. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tngkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. 2008. Jakarta: Bumi Aksara



- Putra, Windisyah. 2012. *Pengembangan Kecerdasan Intrapersonal dan Interpersonal Anak Usia Dini Berbasis Edutainment di TK Inklusi ABA Nitikan*, Tesis, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sudirjo. *Penelitian Kurikulum*. 1987. Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan IKIP
- Suharsono. 2005. *Melejitkan IQ, IE & IS*. Depok: Inisiasi Press
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syurfah, Ariany. 2009. *Multiple Intelligences for Islamic Teaching: Panduan Interaktif Melejitkan Kecerdasan Majemuk Anak Melalui Pengajaran Islam*. Bandung: Sygma Publishing
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika, cet 2. Tahun 2005
- Yuliani Nurani Sujiono, M.Pd dan Dr. Bambang Sjiono. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. 2010. Jakarta: PT Indeks, 2010



**IAIN PURWOKERTO**